

**PENGARUH KECANGGIHAN
TEKNOLOGI INFORMASI,
PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN
KEMAMPUAN TEKNIKPEMAKAI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDU
PADA KARYAWAN KOPERASI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) DI
KABUPATEN BONDOWOSO**

Herlambang Pudjo Santosa

Suana

Tania Vivi A

Saiful Mutaqin

Prodi Akuntansi STIE Yapan Surabaya

Email: herlambang@stieyapan.ac.id

ABSTRAK

Kinerja individu mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Agar kinerja individu berjalan dengan baik, suatu organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Penelitian ini dilakukan pada karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 140 responden. Responden dalam penelitian ini adalah ketua dan bendahara. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Kata kunci: *kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, kinerja individu, partisipasi manajemen*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi

merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012). Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013).

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mahsun, 2006:145). Kinerja sangat tinggi berarti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan kesetiap individu (Murty dan Hudiwinarsih, 2012). Kinerja karyawan yang baik jika mempunyai keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik (Prawirosentono, 1999:3).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009). Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan teknologi

pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi digunakan oleh usaha kecil. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009). Menurut Baig dan Gururajan (2011), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei *et al.*, 2012). Teknologi informasi dikatakan dapat membantu UKM dalam menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk menyediakan informasi yang tepat bagi penggunaannya (Ghobakhloo *et al.*, 2012). Duysters dan Hangedoorn (2000), menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara spesialisasi teknologi perusahaan terhadap kinerja. Ismail dan King (2007), mengatakan perusahaan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan SIA yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan.

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi. Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009). Aleqab dan Ismail (2011) menemukan adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi. Manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal, diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen (Nopalia dkk., 2012). Menurut Alhiyari *et al.* (2013),

menyatakan ada hubungan yang signifikan antara komitmen manajemen, kualitas data, dan implementasi sistem informasi akuntansi. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Manajemen bertanggung jawab dalam penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi (Komara, 2005). Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi (Soudani, 2012).

Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh orang yang memiliki tujuan untuk menjalankan usaha dan memenuhi kebutuhan dibidang sosial sesuai dengan prinsip koperasi itu sendiri. Perkembangan koperasi di Kabupaten Gianyar mengalami peningkatan terutama koperasi serba usaha yang tergolong unit simpan pinjam. Koperasi serba usaha di Kabupaten Gianyar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 108.286 orang. Peneliti akan memfokuskan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi pada kinerja individu. Kajian pustaka dan landasan teori dalam penelitian ini adalah:

Pengertian Sistem

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:3), sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait yang ingin mencapai suatu tujuan. Menurut Hall (2009:6), sistem adalah sekelompok dari dua atau lebih subsistem yang mempunyai hubungan dan memiliki suatu tujuan yang sama

Pengertian Informasi

Bodnar dan Hopwood (2006:3), menyatakan informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2001:43), informasi adalah olahan data ke dalam bentuk yang dapat memberikan arti bagi

penerima dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. **Pengertian Sistem Informasi**

Bodnar dan Hopwood (2006:6), mengatakan sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi dengan komputer dalam organisasi atau perusahaan yang dapat menyediakan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan pengguna.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Bodnar dan Hopwood (2006:3), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari peralatan dan manusia (sumber daya) yang dibuat untuk mengubah data-data keuangan ke dalam bentuk yang bermanfaat bagi pengguna dan berguna bagi pemakainya.

Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Supriyanto Aji (2005:4), sistem komputer merupakan kumpulan elemen komputer yaitu software, brainware, dan hardware yang berhubungan satu dengan lainnya serta saling terintegrasi yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan.

Pengertian Koperasi

Hendrojogi (2004:20), koperasi merupakan suatu wadah bagi golongan masyarakat, yang berprestasi rendah yang dalam rangka usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berusaha meningkatkan tingkat hidup mereka. Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2012, pasal 4 disebutkan bahwa, koperasi memiliki tatanan perekonomian berkeadilan, serta koperasi memiliki tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan para anggota dan jugamasyarakat umum.

Kecanggihan teknologi informasi

Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu (Rahmawati, 2008).

Partisipasi Manajemen

Partisipasi manajemen diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan.

Pengendalian manajemen merupakan proses dimana manajer dapat mempengaruhi masing-masing anggota untuk mengimplementasikan sebuah strategi, proses pengendalian manajemen merupakan perilaku interaksi bawahan dengan atasan (Lesmana, 2011).

Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi

Para pemakai menjadi fokus yang penting dalam penerapan sebuah sistem dalam perusahaan. Pemakai atau pengguna merupakan suatu hal yang tidak terlepas penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia sangat berperan penting dalam penerapan teknologi (Septriani, 2010).

Pengertian Kinerja Individu

Kinerja lebih tinggi memiliki pengertian yakni terjadi peningkatan kualitas yang baik, sehingga tugas yang akan diberikan kepada individu (karyawan) dalam suatu organisasi dapat dilaksanakan dengan tepat waktu (Murty dan Hudiwinarsih, 2012). Kinerja yang baik terlihat apabila individu dapat menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Individu diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan bantuan teknologi, sehingga tugas yang dikerjakan dapat diselesaikan.

Berdasarkan landasan teori, kajian pustaka serta penelitian-penelitian sebelumnya, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individu.

H₂: Partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja individu.

H₃: Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada karyawan Koperasi Republik Indonesia di kabupaten Bondowoso. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, serta penelitian ini berbentuk asosiatif. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik

pemakai sistem informasi akuntansi dan kinerja individu. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data skor jawaban kuesioner yang terkumpul dan data kualitatif yaitu jumlah karyawannya.

Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder berupa jumlah karyawan koperasi, data primer berupa hasil jawaban kuesioner atau responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ketua dan bendahara KPRI di Bondowoso yang berjumlah 765 orang. Metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*, yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu ketua dan bendahara koperasi serba usaha dengan klasifikasi koperasi serba usaha yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi lebih dari satu tahun dan koperasi serba usaha yang perkembangannya baik dengan aset di atas satu milyar rupiah, sehingga diperoleh 80 karyawan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu dokumentasi berupa data keragaman koperasi, wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pengurus koperasi, dan kuesioner yang disebarluaskan berupa pernyataan tertulis kepada responden penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis dengan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis yang digunakan penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear berganda yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu Unit Simpan Pinjam Koperasi di Kabupaten Bondowoso.

Adjusted R Square digunakan untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model menerangkan variasi variabel bebas. Tabel 1 dapat dilihat *Adjusted R Square* sebesar 0,686. Hal ini mengandung arti bahwa 68,6 persen variabel variabel kinerja individu dapat dijelaskan oleh variabel kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Sisanya sebesar 31,4 persen kinerja individu dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi pada Kinerja Individu

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji pengaruh kecanggihan teknologi informasi pada kinerja individu diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja individu unit simpan pinjam koperasi di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dapat diterima dan teruji kebenarannya. Hasil pengujian hipotesis pertama sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Raymond et al. (2011), menemukan bahwa penggunaan kecanggihan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif dan paling besar terhadap kinerja. Hasil penelitian Duysters dan Hagedoorn (2000), juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara teknologi perusahaan terhadap kinerja.

Pengaruh Partisipasi Manajemen pada Kinerja Individu

Hasil uji pengaruh partisipasi manajemen pada kinerja individu diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja individu unit simpan pinjam koperasi di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis kedua dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Hasil pengujian hipotesis kedua sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilatri dkk. (2010), menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hajiha dan Azizi (2011), menyatakan dukungan dari manajemen merupakan faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja. Partisipasi manajemen dapat mendorong dan mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas dan kinerja UKM (Ismail dan King, 2007).

Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu

Hasil uji pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu unit simpan pinjam koperasi di Kabupaten Bondowoso. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga dapat diterima dan teruji kebenarannya. Hasil penelitian hipotesis ketiga ini sesuai dengan penelitian Hajiha dan Azizi, 2011, menyatakan partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan faktor efektif yang berpengaruh kepada kinerja. Para pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam perusahaan, karena para pemakai sistem yang baik dan handal akan berdampak baik pada kinerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada kinerja individu. Partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja individu. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan

teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu.

Manajemen koperasi dapat menggunakan teknologi informasi sesuai dengan keperluan, serta koperasi diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Manajemen koperasi diharapkan dapat mendukung perkembangan sistem informasi akuntansi pada koperasi, serta manajemen diharapkan dapat memperkerjakan karyawan yang memiliki kemampuan di bidang sistem informasi akuntansi dan memiliki keahlian di bidang teknologi. Keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya menggunakan variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu. Disarankan penelitian yang akan datang menggunakan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja individu dalam sistem informasi akuntansi seperti formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi, pelatihan dan pendidikan. Selain itu penelitian ini menggunakan KPRI di Kabupaten Bondowoso sebagai sampel penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan lain sebagai sampel penelitian seperti hotel, bank dan wilayah penelitian lain yang cakupannya lebih luas.

REFERENSI

- Al-eqab, M. and Adel, D. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *Journal of Bussiness and Social Science*, 4 (3), pp: 145-155.
- Al-eqab, M. and Ismail, N. A. 2011. Contingency Factors and Accounting System Design In Jordanian Companies. *Journal IBIMA Bussiness Review*, vol. 2011, pp: 13.
- Al-Hiyari, Ahmad., Al-Mashregy, M. H.

- H., Matz, N. K. N., and Alekam, J. M. E. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economic*, 3 (1), pp: 27-31.
- Anonim. 2012. Undang-Undang No 17 Tentang Perkoperasian.
- Anwar, S. Naja. 2009. Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan-Kelurahan di Kodia Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank*, 14 (2), h: 146-151.
- Baig, A. H. and Gururajan, R. 2011. Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1 (2), pp: 48-54.
- Bodnar, G. H. Dan W. S. Hopwood. (Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan, Penerjemah). 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Duysters, G. and Hagedoorn, J. 2000. Core Competences and Company Performance in the World-Wide Computer Industry. *Journal of High Technology Management Research*, 11 (1), pp: 75-91.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4 (6), pp: 1126-1141.
- Ghobakhloo, M., Hong, T. S., Mohammad, S. S., and Norzima, S. 2012. Strategies for Successful Information Technology Adoption in Small and Medium-sized Enterprises. *Journal Information*, 1 (3), pp: 36-67.
- Hajiha, Z and Azizi, Z. A. P. 2011. Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran. *Journal Information Management and Business Review*, 3 (3), pp: 158-170.
- Hall, James A. (Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary, Penerjemah). 2009. *Sistem Informasi Akuntansi. Buku 2*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pres Pers. Ismail, N. A. 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. *Journal on Information Systems in Developing Countries*, 38(10), pp: 1-19.
- Ismail, N. A, and King Malcolm. 2007. Factors Influencing The Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1), pp: 1-20.
- Komara Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*, 8 (1), h: 836-848.
- Kusumastuti, M. Cherta, dan Irwandi, S. Agus. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontingensi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi STIE Parbanas*, 2 (2), h: 139:150.
- Lesmana, Desy. 2011. Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Sistem Pengukuran Kinerja dan

- Kompensasi Insentif terhadap Kinerja Manajerial Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(3), h:238-252.
- Mahsun, Mohammad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murty, W. Aprilia, dan Hudiwinarsih Gunasti. 2012. Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi. *Jurnal STIE Perbanas*, 2 (2), h:215-228. .
- Nopalia, Putra W. Eka, dan Dewi Fitriani. 2012. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial: Survei Pada Dealer Sepeda Motor di Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi*, 1 (1), h: 42-49.
- Prawirosentono, Suyadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. BBFE: Yogyakarta.
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1), h: 107:118.
- Raymond, L. and Pare, G. 1992. 'Measurement of Information Tecnology Sophistication in Small Manufacturing Business', *Information Resources Manajement Journal*, vol. 5, no 2. 2,pp. 4-16.
- Sarokolaei, M. A., Bishak, M. J., Rahimipoor, A., and Sahabi, E. 2012. The Effect of Information on Efficacy of the Information of Accounting System. *Journal International Conference on Economics, Trade and Development*, 36 (2), pp: 174- 177.
- Septriani, Evy. 2010. Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Keouasan Pengguna Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Tbk). *Jurnal Program Magister Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Jakarta.
- Setiani, K. Oktariza. 2008. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Partisipasi Pengguna Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Telekomunikasi Tbk. di Surabaya. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: Surabaya.
- Soudani, S. N. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *Journal of Economics and Finance*,4 (5), pp: 136-145.
- Supriyanto Aji. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Salemba Infotek.
- Zare, I. 2012. Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1 (4), pp: 1-12.